

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap calon mempelai pria terhadap hantaran pernikahan (variabel bebas) dengan kecemasan menghadapi hantaran pernikahan (variabel terikat) di Suku Melayu Kecamatan Pangkalan Lesung-Pelalawan. Alat ukur yang digunakan adalah skala sikap terhadap hantaran pernikahan dan skala kecemasan menghadapi hantaran pernikahan.

#### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Sikap terhadap Hantaran Pernikahan
- b. Variabel terikat (Y) : Kecemasan Menghadapi Hantaran Pernikahan.

##### 2. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sikap terhadap Hantaran Pernikahan

Sikap terhadap hantaran pernikahan merupakan organisasi pendapat, keyakinan calon mempelai pria dalam menghadapi hantaran pernikahan yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Sikap terhadap hantaran pernikahan dapat diungkapkan melalui skala sikap terhadap hantaran pernikahan yang disusun peneliti berdasarkan teori dari (Walgito, 2003), yang terdiri dari: komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif.

b. Kecemasan Menghadapi Hantaran Pernikahan

Kecemasan menghadapi hantaran pernikahan adalah suatu keadaan apprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi pada calon mempelai pria terhadap hantaran pernikahan berupa uang pada waktu yang telah ditentukan. Kecemasan menghadapi hantaran pernikahan dapat diungkapkan melalui skala Kecemasan menghadapi hantaran pernikahan yang disusun peneliti berdasarkan pada teori Nevid (2003) yang dapat dilihat melalui secara fisik, secara behavioral, dan secara kognitif.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Adapun



populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon mempelai pria yang sudah melakukan pertunangan. Datadiperoleh dari tokoh adat (ninek mamak) suku Melayu di Kecamatan Pangkalan Lesung-Pelalawan.

Dasar pertimbangan pemilihan populasi tersebut sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Alasan penelitian pada subjek dan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti karena merupakan kampung halaman peneliti
- b. Populasi homogen yaitu semua populasi dari suku Melayu.
- c. Subjek penelitian mempunyai karakteristik yang sesuai dengan ciri-ciri populasi penelitian.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena populasi penelitian jumlahnya relatif kecil.

Menurut Arikunto (2010) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 64 orang.

Karakteristik dan ciri-ciri subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Bersuku melayu dan telah berdomisili di Kecamatan Pangkalan Lesung.
2. Telah melakukan pertunangan tidak lebih dari setengah tahun yang terhitung hinnga tahun 2016



## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

#### a. Skala Sikap Sikap Terhadap Hantaran Pernikahan

Untuk mengungkap variabel sikap terhadap hantaran pernikahan, skala akan disusun peneliti berdasarkan komponen-komponen dari Walgito,(2003), yang terdiri dari komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert*. Untuk alternatif jawabannya peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan skala *likert*, yang terdiri dari empat alternatif jawaban: pertanyaan *favourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sesuai (S) =3, dan Sangat Sesuai (SS) =4. Sedangkan pertanyaan *Unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sesuai (S)= 2, dan Sangat Sesuai (SS)= 1.

Berikut ini *blue print* skala Sikap terhadap hantaran pernikahan.

**Tabel 3.1.**  
**Blueprint Skala Sikap Sikap Terhadap Hantaran Pernikahan (X)**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	a. Pengetahuan tentang hantaran pernikahan	1, 3	5	3
	b. Pandangan terhadap hantaran pernikahan	2, 4	19	3
	c. Keyakinan dalam memenuhi hantaran pernikahan	8,10,18	16	4
Afektif	a. Rasa senang dalam memenuhi hantaran pernikahan	7, 9	6,11	4
	b. Rasa menghargai dalam memenuhi hantaran pernikahan	12, 14	20	3
Konatif	a. Melaksanakan hantaran pernikahan	15,17	13	3
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

b. Skala Kecemasan Menghadapi Hantaran Pernikahan.

Untuk mengungkap variabel Kecemasan menghadapi hantaran pernikahan, skala akan disusun peneliti berdasarkan ciri-ciri kecemasan menurut Nevid, (2003) yang terdiri dari tiga domain perilaku yaitu secara Fisik, secara behavioral, dan secara kognitif.

Model skala yang digunakan untuk skala Kecemasan menghadapi hantaran pernikahan mengacu pada model skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Pertanyaan favourable diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sesuai (S) =3, dan Sangat Sesuai (SS) =4. Sedangkan pertanyaan *Unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS)= 3, Sesuai (S)= 2,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sangat Sesuai (SS)= 1. Berikut ini *Blue print* skala Kecemasan menghadapi hantaran pernikahan.

**Tabel 3. 2.**  
**Blueprint Skala Kecemasan Menghadapi Hantaran Pernikahan (Y)**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Fisik	a. Kegelisahan saat mengingat besarnya hantaran pernikahan.	1, 5	10	3
	b. Mudah marah ketika ada orang yang bertanya tentang hantaran pernikahan.	2, 11	14	3
	c. Pusing ketika ada orang yang bertanya tentang hantaran pernikahan.	3, 13	15	3
Behavioral	d. Menghindar dari orang-orang disekitarnya.	6	9, 20	3
	e. Perilaku melekat dan membutuhkan bantuan orang lain.	4, 7	8	3
	f. Ketidak mampuan menjalankan aktifitas sehari-hari.	16, 19	21	3
Kognitif	g. Khawatir tidak mampu memenuhi hantaran pernikahan.	18, 23	--	2
	h. Pikiran terasa bercampur aduk bila memikirkan hantaran pernikahan.	12, 22	17	3
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>8</b>	<b>23</b>



## E. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2011). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Sebagaimana namanya, validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (Azwar, 2009). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment. Professional judgment disini dilakukan oleh dosen fakultas psikologi dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing skripsi dan narasumber.

### 2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan daya beda di atas 0,30 atau 0,25 sudah dianggap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan daya beda yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan daya beda di atas 0,25. Dengan demikian koefisien korelasi  $< 0,25$  dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan korelasi  $> 0,25$ .

Uji coba skala sikap terhadap hantaran pernikahan diisi oleh 42 orang laki-laki yang sedang bertunangan di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Jumlah skala yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 20 butir aitem. Dari perhitungan indeks daya beda variabel sikap terhadap hantaran pernikahan dihasilkan 18 butir aitem yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,269 sampai 0,672 dan 2 butir aitem gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Skala Sikap Sikap Terhadap Hantaran Pernikahan yang Valid dan Gugur**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kognitif	a. Pengetahuan tentang hantaran pernikahan	1, 3	5	3
	b. Pandangan terhadap hantaran pernikahan	2, *4	19	3
	c. Keyakinan dalam memenuhi hantaran pernikahan	8,*10,18	16	4
Afektif	a. Rasa senang dalam memenuhi hantaran pernikahan	7, 9	6,11	4
	b. Rasa menghargai dalam memenuhi hantaran pernikahan	12, 14	20	3
Konatif	a. Melaksanakan hantaran pernikahan	15,17	13	3
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

Ket : \* aitem yang gugur.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji skala kecemasan menghadapi hantaran pernikahan diisi oleh 42 calon mempelai pria yang sedang bertunangan di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan berjumlah 23 aitem. Dari perhitungan indeks daya beda variabel kecemasan menghadapi hantaran pernikahan dihasilkan 21 aitem yang sah dengan indeks daya beda berkisar 0,283 sampai 0,985 dan 2 butir aitem gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4**  
**Blueprint Skala Kecemasan Menghadapi Hantaran Pernikahan yang Valid dan Gugur**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Fisik	a. Kegelisahan saat mengingat besarnya hantaran pernikahan.	1, 5	10	3
	b. Mudah marah ketika ada orang yang bertanya tentang hantaran pernikahan.	2, 11	*14	3
	c. Pusing ketika ada orang yang bertanya tentang hantaran pernikahan.	3, 13	15	3
Behavioral	a. Menghindar dari orang-orang disekitarnya.	6	*9, 20	3
	b. Perilaku melekat dan membutuhkan bantuan orang lain.	4, 7	8	3
	c. Ketidak mampuan menjalankan aktifitas sehari-hari.	16, 19	21	3
Kognitif	a. Khawatir tidak mampu memenuhi hantaran pernikahan.	18, 23	-	2
	b. Pikiran terasa bercampur aduk bila memikirkan hantaran pernikahan.	12, 22	17	3
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>8</b>	<b>23</b>

Ket : \* aitem yang gugur.

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan aitem yang gugur, selanjutnya disusun *blueprint* yang terbaru untuk penelitian yang sebenarnya. Adapun bentuk *blueprint* terbaru dari skala sikap terhadap hantaran pernikahan dan kecemasan menghadapi hantaran pernikahan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 5**  
**Blueprint Skala Sikap Terhadap Hantaran Pernikahan untuk Penelitian**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kognitif	a. Pengetahuan tentang hantaran pernikahan	1, 3	4	3
	b. Pandangan terhadap hantaran pernikahan	2,	17	2
	c. Keyakinan dalam memenuhi hantaran pernikahan	7,16	14	3
Afektif	a. Rasa senang dalam memenuhi hantaran pernikahan	6, 8	5,9	4
	b. Rasa menghargai dalam memenuhi hantaran pernikahan	10, 12	18	3
Konatif	a. Melaksanakan hantaran pernikahan	13,15	11	3
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>6</b>	<b>18</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 6**  
**Blueprint Skala Kecemasan Menghadapi Hantaran Pernikahan Untuk Penelitian**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Fisik	a. Kegelisahan saat mengingat besarnya hantaran pernikahan.	1, 5	9	3
	b. Mudah marah ketika ada orang yang bertanya tentang hantaran pernikahan.	2, 10		2
	c. Pusing ketika ada orang yang bertanya tentang hantaran pernikahan.	3, 12	13	3
Behavioral	a. Menghindar dari orang-orang disekitarnya.	6	18	2
	b. Perilaku melekat dan membutuhkan bantuan orang lain.	4, 7	8	3
	c. Ketidak mampuan menjalankan aktifitas sehari-hari.	14, 17	19	3
Kognitif	a. Khawatir tidak mampu memenuhi hantaran pernikahan.	16, 21	--	2
	b. Pikiran terasa bercampur aduk bila memikirkan hantaran pernikahan.	11, 20	15	3
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>6</b>	<b>21</b>

Ket : \* aitem yang gugur.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas yang bernilai 1,00 menandakan adanya koefisien yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1,00 akan memiliki



reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya angka yang mendekati 0, memiliki reliabilitas yang rendah.

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan formula *alpha cronbach*. *Alpha cronbach* dapat digunakan pada skala yang dibelah menjadi dua atau tiga bagian. Dalam melakukan pembelahan ini sangat penting untuk menjadikan banyaknya aitem dalam setiap belahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan itu seimbang (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS, 21,0) for Windows*. Hasil uji reliabilitas skala sikap terhadap hantaran pernikahan sebesar 0,850, sedangkan kecemasan menghadapi hantaran pernikahan sebesar 0,870.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*, untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X (sikap terhadap hantaran pernikahan) dengan variabel Y (kecemasan menghadapi hantaran pernikahan). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa korelasi *Product Moment* dengan menggunakan *statistical product and service solution (SPSS) 20.0 for windows*.